**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Jasa Transportasi telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat oleh karenanya kesinambungan ketersediaan pelayanan jasa transportasi dalam memenuhi kebutuhan aktivitas produksi, konsumsi dan distribusi harus mendapat perhatian secara berkelanjutan. Perkembangan transportasi setelah zaman industrialisasi berjalan dengan sangat cepat, inovasi berkembang sangat cepat demikian juga penggunaan transportasi berjalan dengan sangat pesat.

Seiring degan didorongnya kebutuhan masyarakat akan alat transportasi yang efektif, efisien dan juga mengutamakan keselamatan. Ojek *Online* yang muncul secara tiba-tiba seolah merupakan jawaban atas segala permasalahan yang dialami masyarakay perkotaan saat ini.

Tahun 2015 merupakan masa yang fenomenal bagi perkembangan layanan transportasi *on demand*, atau yang biasa dikenal dengan transportasi online, kehadirannya membawa dampak yang cukup besar bagi masyarakat mulai dari sektor ekonomi dan sosial. Selain menjadi solusi, transportasi ini menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Indonesia.

Pemerintahpun terus melakukan upayah untuk mengatasi konflik tersebut dengan merevisi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 32 Tahun 2016 yang mengatur taksi *online* pada 1 April mendatang. Sedang untuk ojek *onlin*e akan dibahas kemudian dan diserahkan ke pemerintah daerah.

Tujuannya untuk memberi ketegasan pada para mitra atau *driver online* dalam menjalankan pekerjaannya sebagai *driver online*. Kebebasan waktu kerja sebagai supir *online* ini, mendorong berbagai lapisan masyarakat untuk menjadi supir *online part time* atau sebagai pekerjaan *freelance* mereka.

*Driver Online* ini tidak terbatas pendidikan dan jenis kelamin, selagi memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, pendaftaran sebagai *driver online* ini cukup mudah.

Salah satu contohnya PT. *Gojek* yang memberikan syarat sebagi berikut :

1). KTP yg masih berlaku/seumur hidup

2). Sim yg masih berlaku

3). SKCK yang masih berlaku

4). STNK

5). Polis Asuransi (bisa menyusul)

6). Semua Dokumen wajib asli

7). Memiliki kendaraan yang layak dan sesuai

PT.*Gojek* adalah sebuah perusahaan asal Malaysia yang melayani aplikasi penyedia transportasi dan tersedia di enam negara di Asia Tenggara, yakni Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Indonesia, dan Filipina.

Dengan keberaneka ragaman latar belakang yang dimiliki oleh drivers *Gojek* membuat pelayanan juga kesan yang berbeda-beda dimata masyarakat. Persepsi positif atau pun negatif saangat rentan mempengaruhi perusahaan *Gojek* yang disebebkan oleh Persepsi masyrakat yang berbeda-beda pula.

*Driver Gojek* wanita adalah salah satu bentuk keberagaman *driver online* tersebut. wanita juga diberikan kesempatan sebagai pengambil keputusan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Indonesia sendiri sudah cukup bagus dalam ketersediaan kesempatan pekerjaan yang merata untuk semua gender.

Hal ini tentu tidak dapat digeneralisasikan begitu saja, masyarakat mempunyai Persepsi yang berbeda mengenai *driver Gojek* wanita, sesuai dengan pengalaman dan latar belakang masing-masing individu terhadap hal tersebut.

Persepsi sendiri adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses kategorisasi dan interpretasi yang bersifat selektif. Adapun faktor yang mempengaruhi Persepsi seseorang adalah katakteristik orang yang diPersepsi dan faktor situasional.

Perbedaan Persepsi yang ada di masyarakat mengenai *driver Gojek* wanita memang tidak bisa di generalisasikan karna setiap individu memiliki penilaian yang berbeda terhadap suatu objek.

Meski tidak dipungkiri keberadaan *driver Gojek* wanita sendiri semakin meningkat dari waktu ke waktu. Pihak Gojek mengaku saat ini jumlah *driver* wanita di *Gojek* baru mencapai 10 persen dari hampir satu juta total jumlah *driver*. Dari data tersebut bukan berarti *driver* wanita akan dipandang sama oleh masyarakat.

Pihak *Gojek* Indonesia mengaku, meski jumlah mereka tidak terlalu banyak namun proses rekrutmen tetap disamakan dengan *driver* laki-laki, termasuk mengikuti tes dan pelatihan untuk menjadi mitra *Gojek*. Namun begitu, bukan berarti tak ada beda perlakukan dari *Gojek* maupun penumpang terhadap driver perempuan.

Wanita dianggap tak umum mengendarai kendaraan, apalagi membawa penumpang. Hal itu juga yang sering menjadi masalah bagi *driver* wanita. Tak jarang mereka harus di*cancel*, saat pelanggan tahu mereka dapat *driver* wanita. Khasus seperti itulah yang akhirnya juga merugikan para mitra *Gojek* karna akan berkatian dengan performa mereka.

Sekilas tidak ada masalah yang cukup berarti, namun pekerjaan wanita sebagai seorang *driver* memang cukup bersesiko karna sistem dalam kemitraan sebagai pengemudi *online* memiliki kedudukan seorang pengendara (*driver*) adalah perseorangan yang berdiri sendiri selaku pemilik kendaraan atau penanggung jawab terhadap kendaraan yang digunakan. *Driver* memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan perusahaan penyedia aplikasi *online* untuk mendapatkan pesanan ( pesanan yang diterima akan tercantum alamat yang dituju, nama, nomor handphone dan foto pengguna layanan). Setelah *driver* mendapatkan semua data-data pengguna jasa dalam aplikasi yang dapat dilihat dari telepon pintar si *driver*, maka pengendara akan menuju tempat dimana pemesan jasa transportasi tersebut berada. *Driver* memiliki kewajiban dalam memberikan pelayanan berupa keamanan, keselamatan dan kenyamanan.

Hal seperti itulah yang akhirnya menjadi perhatian masyarakat, karna tanggung jawab seutuhnya bisa dikatakan ada ditangan *driver* itu sendiri. Perusahaan tidak dapat memantau secara langsung pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh *driver.*

Namun pihak *Gojek* juga menyatakan bahwa ternyata rating *driver* perempuan di *Gojek* lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Sayangnya juga masih ada penilaian negatif soal perempuan pengendara ojek online. "Buktinya di *Gojek* ini, ratingnya malah lebih tinggi perempuan. Mereka (konsumen) lebih puas diantar oleh driver perempuan," ujarnya. Head of Logistics (*Gojek Express*), Tyas Widyastuti, di Jakarta, Rabu, 18 April 2018.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian mengenai Persepsi masyarakat atau pengguna aplikasi *Gojek* mengenai *driver Gojek* wanita khususnya dikota Bandung. Dikarenakan perkerjaan sebagai *driver Gojek* ini biasanya lazim dilakukan oleh seorang laki-laki dan sekarang mulai dilakukan juga oleh wanita sehingga Persepsi masyarakat ini sangat relatif. Ada yang menerima dan ada juga yang menganggap tabu profesi ini untuk dikerjakan oleh seorang wanita.

Peneliti akan menjadikan mahasiswa/I fisip unpas sebagai informan. karena mahasiswa dianggap sebagai remaja yang sudah mampu berfikir secara logis dan objektif, serta dapat diajak bekerjasama dalam penelitian ini.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh peneliti, peneliti ingin mengetahui bagaimana Persepsi mahasiswa fisip unpas mengenai wanita yang bekerja sebagai *driver Gojek*. Maka peneliti akan membuat penelitian yang berjudul “Persepsi mahasiswa fisip unpas mengenai *driver Gojek* wanita”

**1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

**1.2.1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti memfokuskan penelitian pada bagaimana Persepsi masyarakat (mahasiswa fisip unpas ) mengenai driver Gojek wanita.

**1.2.2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasikan

masalah tersebut sebagai berikut :

1). Bagaimana *selecting* mahasiswa/I fisip unpas mengenai *driver Gojek* wanita?

2).Bagaimana Organizing mahasiwa/I fisip unpas mengenai *driver Gojek* wanita?

3). Bagaimana *Interpretasi* mahasiswa/I fisip unpas mengenai *driver Gojek* wanita?

3). Bagaimana *Meaning* mahasiswa/I fisip unpas mengenai *driver Gojek* wanita?

**1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1.3.1. Tujuan Penelitian**

1).Untuk mengetahui *selecting* mahasiswa/I fisip unpas mengenai *driver Gojek* wanita?

2).Untuk mengetahui Organizing mahasiwa/I fisip unpas mengenai *driver Gojek* wanita?

3). Untuk mengetahui *Interpretasi* mahasiswa/I fisip unpas mengenai *driver Gojek* wanita?

3). Untuk mengetahui *Meaning* mahasiswa/I fisip unpas mengenai *driver Gojek* wanita?

**1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum mampu memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada Bidang *Public Relations.*

**1.3.2.1. Kegunaan Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah wawasan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya hubungan masyarakat sebagai bahan perbandingan antara teori serta penerapan pada instansi yang bersangkutan.

2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemkiran bagi instansi yang bersangkutan.

**1.3.2.2. Kegunaan Teoretis**

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pada kajian ilmu komunikasi sebagai pengembangan ilmu komunikasi khususnya mnengenai bidang kajian Hubungan Masyarakat.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kelengkapan keputusan dalam bidang disiplin ilmu khususnya yang berhubungan dengan hubungan masyarakat, serta dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dengan masalah yang diteliti.